

**PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DUKUNGAN
MANAJEMEN PUNCAK, DAN KEMAMPUAN PEMAKAI TERHADAP
EFEKTIFITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI**

(Studi Empiris pada kantor BPPKAD Kabupaten Sumenep)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Disusun Oleh:

(Devel Kartika Sari)

21801082087



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
MALANG
TAHUN
2022**

ABSTRAKSI

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan teknologi informasi, dukungan manajemen puncak, dan kapabilitas pengguna terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi (Studi Empiris pada kantor BPPKAD Kabupaten Sumenep). Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif berbentuk asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai pada Kantor BPPKAD Kabupaten Sumenep. Metode yang digunakan dalam pengambilan sampel ini adalah purposive sampling. Sampel ditentukan dengan kriteria responden yang bekerja menggunakan Sistem Informasi Akuntansi dan diperoleh sampel sebanyak 72 karyawan. Analisis data dalam penelitian ini terdiri dari pengujian instrumen, uji normalitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, pengujian hipotesis, dan uji koefisien determinasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan hasil uji F terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dukungan Manajemen, dan Kemampuan Pengguna terhadap variabel Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. Sedangkan hasil uji t Pemanfaatan Teknologi Informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Management Support tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, dan User Capabilities berpengaruh signifikan terhadap variabel Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. Adjusted R Square sebesar 64,4% dari variabel terikat yaitu efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dapat dijelaskan oleh variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (X1), Dukungan Manajemen (X2), Kemampuan Pengguna (X3) sedangkan 35,6% dijelaskan oleh variabel lain di luar Model Penelitian.

Kata kunci: Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan Informasi Teknologi, Manajemen Dukungan, Kemampuan pemakai

ABSTRACT

This study was conducted to determine the effect of the use of information technology, top management support, and user capabilities on the effectiveness of accounting information systems (Empirical Study at the BPPKAD office in Sumenep Regency). This research belongs to the type of quantitative research in the form of associative. The population in this study were employees at the Sumenep Regency BPPKAD Office. The method used in this sampling is purposive sampling. The sample was determined with the criteria of respondents working using the Accounting Information System and obtained a sample of 72 employees. Data analysis in this study consisted of instrument testing, normality test, classical assumption test, multiple linear regression analysis, hypothesis testing, and coefficient of determination test. The results of this study indicate that based on the results of the F test, there is a significant effect between the variables of Information Technology Utilization, Management Support, and User Ability on the variables of Accounting Information System Effectiveness. While the results of the t test of Information Technology Utilization did not have a significant effect on the Effectiveness of Accounting Information Systems, Management Support had no significant effect on the variables of Accounting Information Systems Effectiveness, and User Capabilities had a significant effect on the variables of Accounting Information System Effectiveness. Adjusted R Square of 64.4% of the dependent variable, namely the effectiveness of the Accounting Information System can be explained by the variables of Information Technology Utilization (X1), Management Support (X2), User Ability (X3) while 35.6% is explained by other variables outside Research Model.

Keywords: *Effectiveness of Accounting Information Systems, Utilization of Information Technology, Support Management, User Capabilities*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam perusahaan yang semakin berkembang mengakibatkan semakin kompleksnya masalah yang dihadapi pimpinan perusahaan. Pimpinan perusahaan tidak dapat lagi mengawasi dan mengelola secara langsung seluruh aktivitas perusahaan, maka dilaksanakannya sistem informasi akuntansi sebagai alat bantu dalam penyampaian informasi dalam hal ini sistem informasi berupa laporan keuangan. Sistem Informasi Akuntansi mendukung sebuah usaha, sistem pelaporan maupun pencatatan sesuai dengan prosedur. Sistem Informasi akuntansi melakukan pelaporan keuangan pada akhir periode bisa lebih mudah. Pembuatan laporan juga akan lebih efektif. Untuk memudahkan software akuntansi dengan fitur terbaik yang mudah digunakan contohnya seperti Accurate Online. Karena Accurate Online berbasis cloud, jadi bisa memudahkan anda memantau keuangan bisnis dan proses akuntansi yang lebih transparan. Dan pada Sistem Informasi Akuntansi sendiri sangat diperlukan yang namanya Efektifitas yang dimana Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi diartikan sebagai gambaran sejauh mana target dicapai dari suatu kumpulan sumber daya yang diatur untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data elektronik, kemudian mengubahnya menjadi informasi yang berguna

serta menyediakan laporan formal yang dibutuhkan dengan baik secara kualitas maupun waktu (Damayanthi,2012). Handoko mengemukakan bahwa efektifitas adalah kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat atau peralatan yang tepat untuk pencapaian tujuan yang telah ditetapkan, menyangkut bagaimana melakukan pekerjaan yang benar. Efektifitas penggunaan atau pengimplementasian teknologi sistem informasi dalam suatu perusahaan dapat dilihat dari kemudahan pemakai dalam mengidentifikasi data, mengakses data dan menginterpretasikan. Sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem dimana mampu mengolah data transaksi bisnis menjadi informasi keuangan untuk keperluan pemakainya (Pardani dan damayanthi, 2017). Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah alat yang dimasukkan ke dalam bidang Teknologi Informasi (TI), yang dirancang untuk membantu pengelolaan dan pengendalian topik yang terkait dengan bidang ekonomi dan keuangan perusahaan (Sugiyono, 2014). Sistem informasi akuntansi memberikan kesempatan bagi para pebisnis untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas pengambilan keputusan. Dalam suatu perusahaan, informasi dihasilkan dalam suatu Sistem yang memadai untuk mengolah dan menyajikan informasi yang berguna dan bermanfaat. Pentingnya penggunaan Sistem Informasi akuntansi yang didukung oleh pemanfaatan teknologi informasi dan pemakai Sistem informasi yang baik akan mendorong sebuah organisasi untuk menciptakan sebuah keunggulan.

Teknologi informasi merupakan bentuk perubahan yang dapat membantu perusahaan untuk mencapai tujuannya. teknologi dapat mempengaruhi aspek kehidupan manusia salah satunya dalam bekerja. Teknologi informasi berdampak signifikan terhadap sistem informasi akuntansi (SIA) dalam suatu perusahaan. Dampak yang dirasakan secara nyata adalah pemrosesan data yang mengalami perubahan dari sistem manual ke sistem komputer. Di samping itu, pengendalian intern dalam SIA serta peningkatan jumlah dan kualitas informasi dalam pelaporan keuangan juga akan terpengaruhi.

Pemanfaatan teknologi informasi merupakan penggunaan computer, perangkat lunak (*software*), *database*, jaringan (*internet*, *intranet*), dan jenis lainnya yang berhubungan dengan teknologi (Nurillah, 2014). Pemanfaatan teknologi informasi sendiri bisa di lihat dari dalam segala aspek kehidupan, baik kegiatan bisnis, pendidikan, maupun pada aktivitas sosial kemasyarakatan lainnya. Pada saat ini eksistensi teknologi informasi tidak dapat dipisahkan dengan peranannya dalam proses untuk mengerjakan tugas karyawan. Pemanfaatan teknologi informasi pada dasarnya menjadi sarana atau alat. Namun keberadaannya sangat penting dan sangat signifikan buat meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam bekerja, menghemat waktu, energi, pikiran, serta menaikkan arus informasi bagi para pimpinan untuk mengambil suatu keputusan. Menurut manajer menggunakan teknologi informasi dapat memperoleh, memproses, serta

mentransfer informasi sehingga mereka bisa mengambil keputusan secara efektif. Efektivitas suatu sistem informasi dapat dipandang dari kemudahan penggunaan dalam mengidentifikasi data, mengakses data dan menginterpretasikan data (Mercika dan Jati, 2015).

Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan Mumpuni dan Yuanitin (2018), Pemanfaatan teknologi Informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi Kelangsungan hidup perusahaan sangat ditentukan oleh kemampuan bersaing. Kemampuan bersaing memerlukan informasi manajemen yang memanfaatkan seluruh kekuatan serta peluang yang ada, dan menutup kelemahan serta menetralkan kendala strategis yang dihadapi pada bisnis.

Dharmawan dan Ardianto (2017) berpendapat bahwa Dukungan manajemen puncak ialah hal yang sangat penting buat berlangsungnya kegiatan pada perusahaan. Dukungan manajemen puncak adalah kegiatan yang memberikan dampak, mengarahkan dan menjaga perilaku manusia yang ditujukan oleh direktur, presiden, kepala divisi dan sebagainya dalam organisasi. Dukungan manajemen puncak memiliki hubungan yang positif dengan kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Perusahaan meningkatkan keinginannya untuk menggunakan sistem informasi. Terkait dengan SIA yang ada dalam perusahaan, dukungan manajemen puncak merupakan faktor yang sangat penting. Dukungan manajemen puncak terhadap SIA dapat

dilihat pada semua tahap mulai dari pembuatan, pengimplementasian dan perawatan dari SIA tersebut. Untuk membuat suatu SIA dengan kinerja yang baik dibutuhkan dukungan dari manajemen puncak karena manajemen puncak memiliki peran sebagai penyedia sumber daya yang dibutuhkan dalam segala proses yang dibutuhkan dalam membuat dan mempertahankan SIA yang memiliki kinerja baik dalam perusahaan. Dukungan manajemen puncak merupakan hal yang sangat penting untuk berlangsungnya kegiatan dalam perusahaan . Dukungan manajemen puncak adalah dukungan yang dilakukan eksekutif yang berada dipuncak perusahaan dan bertanggung jawab atas kelangsungan hidup dan keberhasilan perusahaan. Manajemen sendiri dapat memudahkan manusia dalam mengontrol kerja sistem. Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan Mumpuni dan Yuanitin (2018), dukungan manajemen puncak berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Kemampuan pemakai artinya Kemampuan personal yang tinggi bisa memacu pengguna buat memakai Sistem informasi akuntansi sebagai akibatnya kinerja Sistem informasi akuntansi menjadi efektif. Pemakai Sistem informasi yang mempunyai teknik yang baik berasal dari pendidikan yang pernah ditempuh atau dari asal pengalaman menggunakan Sistem akan menaikkan kepuasan pada memakai Sistem informasi akuntansi. Perusahaan yang kompetitif memanfaatkan kemampuan semaksimal mungkin agar mampu memperlihatkan

kemampuannya. Didalam dunia bisnis sangat kompetitif sistem informasi akuntansi menjadi suatu alat yang penting karena kemajuan teknologi dan informasi. Perusahaan meningkatkan daya saingnya agar tidak tersisih dari lingkungannya dan perusahaan dapat menunggunakan sistem informasi akuntansi. Peran partisipasi manajemen dalam mendukung implementasi perkembangan sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi. kemampuan teknik pengguna yaitu: “Kemampuan teknik pengguna merupakan rata-rata pendidikan dari seseorang”. Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan Pardani dan Damayanthi (2017) Kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi berpengaruh positif pada efektivitas sistem informasi akuntansi.

BPPKAD (Badan Pendapatan, Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah) merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan di bidang pendapatan, pengelolaan keuangan dan aset daerah. BPPKAD mempunyai tugas membantu Bupati dalam melaksanakan fungsi penunjang urusan pemerintahan bidang keuangan yang menjadi kewenangan Daerah.

Pada era reformasi pengelolaan keuangan daerah mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Terjadinya perubahan tersebut merupakan sesuatu yang dapat menciptakan good governance dan clean government dengan melakukan tata kelola pemerintahan dengan baik. Pembangunan di daerah mampu berhasil bila aspek pengelolaan

keuangan daerah dikelola dengan manajemen yang baik. Pengelolaan keuangan daerah adalah seluruh kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penata usaha, pelaporan, pertanggung jawaban, dan pengawasan keuangan daerah.

Berdasarkan PP 12 Tahun 2019 yang dimaksud dengan Keuangan daerah merupakan hak serta kewajiban daerah dalam rangka penyelenggaraan pemerintah daerah yang bisa dievaluasi dengan uang dan segala bentuk kekayaan yang bekerjasama dengan menggunakan hak dan kewajiban, dalam kerangka Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Sedangkan sesuai Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 perihal panduan Pengelolaan Keuangan Daerah merupakan semua hak serta kewajiban daerah pada rangka penyelenggaraan pemerintahan daerah yang mampu dinilai dengan uang termasuk pada dalamnya segala bentuk kekayaan yang berhubungan dengan hak dan kewajiban daerah tersebut. Keuangan daerah dipergunakan buat membiayai semua kebutuhan daerah dalam penyelenggaraan pemerintah. Kekuasaan Pengelolaan keuangan daerah dikuasai oleh kepala daerah yang jabatannya mempunyai wewenang pada menyelenggarakan semua pengelolaan keuangan daerah. Keuangan Daerah ini wajib mampu dikelola dengan efisien oleh pemerintah daerah masing-masing tersebut. Dalam Pengelolaan Keuangan Daerah ada planning yang sudah ditetapkan tetapi terdapat

perbedaan, hal ini dikarenakan adanya permasalahan – permasalahan yang disebabkan oleh keadaan intern dari pejabat daerah itu sendiri. Untuk mengatasi permasalahan tersebut perilaku personal dari personal - personal harus dirubah terutama mengenai kebijakan menghambur – hamburkan dana yang secara tidak pribadi. Dengan adanya sumber dana keuangan daerah berasal dari bantuan pemerintah pusat diharapkan pemerintah daerah benar – benar harus bisa mengelola keuangannya lebih efisien agar anggaran dana dari pemerintah pusat yang sudah dianggarkan bisa tercukupi dengan baik. Tetapi secara langsung bisa membuat kondisi keuangan pusat semakin berkurang dan secara tidak langsung akan membuat suatu daerah dalam mengelola keuangannya menjadi terhambat.

Pengembangan sistem informasi akuntansi dapat menambah nilai bagi suatu perusahaan yaitu dalam membuat informasi yang akurat dan tepat waktu. penggunaan sistem informasi akuntansi dapat mengurangi biaya informasi, meningkatkan kualitas informasi, dan meningkatkan ketepatan dalam mengambil keputusan. output dari sistem informasi akuntansi ini berupa informasi yang berguna dalam mengukur kinerja keuangan dan menghasilkan laporan keuangan perusahaan yang akurat. Untuk hasil yang sesuai dengan teori variable – variable tersebut harus memiliki hubungan dan pengaruh positif terhadap efektifitas sistem informasi akuntansi.

Sebaliknya ada beberapa penelitian terdahulu menyebutkan hasilnya berlawanan dengan teori.

Berdasarkan latar belakang dan uraian di atas, maka penelitian ini mengambil judul **“Pengaruh Pemanfaatan Teknologi informasi dukungan manajemen puncak, dan kemampuan pemakai terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi (Study Empiris Pada Kantor BPPKAD Kabupaten Sumenep)**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut , yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah manfaat teknologi informasi, dukungan manajemen puncak dan kemampuan pemakai berpengaruh terhadap efektifitas sistem informasi akuntansi ?
2. Apakah manfaat teknologi informasi berpengaruh terhadap efektifitas sistem informasi akuntansi ?
3. Apakah dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap efektifitas sistem informasi akuntansi ?
4. Apakah kemampuan pemakai berpengaruh terhadap efektifitas sistem informasi akuntansi ?

1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi, dukungan manajemen puncak dan kemampuan pemakai terhadap efektifitas sistem informasi akuntansi.
2. Untuk mengetahui Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap efektifitas Sistem informasi akuntansi
3. Untuk mengetahui Pengaruh dukungan manajemen puncak terhadap efektifitas Sistem informasi akuntansi
4. Untuk mengetahui pengaruh kemampuan pemakai terhadap efektifitas Sistem informasi akuntansi

1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis.

1. Manfaat Teoritis

a) peneliti selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tentang apakah terdapat pengaruh pemanfaatan teknologi informasi, dukungan manajemen puncak, dan

kemampuan pemakai terhadap efektifitas Sistem informasi akuntansi.

b) Bidang ilmu SIA

Sistem informasi akuntansi berperan sangat penting dalam suatu sistem informasi organisasi untuk meningkatkan efisiensi organisasi dan mendukung daya saing dengan menyediakan informasi keuangan dan akuntansi bagi manajemen. Sistem informasi akuntansi memberi kesempatan bagi pebisnis untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengambilan keputusan sehingga memungkinkan perusahaan memperoleh keunggulan kompetitif

c) Bidang ilmu SIM

Dapat memudahkan pihak manajemen untuk melakukan perencanaan, pengawasan, pengarahan dan pendelegasian kerja kepada departemen yang memiliki hubungan atau koordinasi. Dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas data secara akurat

2. Manfaat Praktis

a. Bagi perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan atau referensi bagi perusahaan dalam menetapkan Sistem yang akan diterapkan khususnya

tentang efektifitas Sistem informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan..



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui dan menganalisis pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dukungan Manajemen Puncak dan Kemampuan Pemakai terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Kesimpulan yang dapat diambil sebagai berikut:

1. Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dukungan Manajemen Puncak dan Kemampuan Pemakai secara Simultan berpengaruh terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi
2. Pemanfaatan Teknologi Informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi
3. Dukungan Manajemen Puncak tidak berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi
4. Kemampuan Pemakai berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur, namun demikian, penelitian ini masih ada beberapa keterbatasan antara lain:

1. Objek penelitian ini hanya dilakukan pada kantor dinas yang ada di Kabupaten Sumenep yaitu Badan Pendapatan

Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPPKAD) Kabupaten Sumenep.

2. Variabel X yang digunakan lebih dari satu, variabel yang mempengaruhi Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dukungan Manajemen Puncak, dan Kemampuan Pemakai dalam penelitian ini.
3. Metode pengumpulan data kuesioner disebar menggunakan google form dan tidak ada pengawasan langsung dari peneliti, sehingga adanya kemungkinan ketidak seriusan responden dalam hal menjawab.

5.1 Saran

Berdasarkan keterbatasan yang telah diuraikan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Sampel pada penelitian selanjutnya lebih baik diperluas lagi, tidak hanya untuk Kantor BPPKAD Kabupaten Sumenep saja tetapi bisa di luar kota Sumenep misalnya di Jawa Timur
2. Diharapkan pada peneliti selanjutnya untuk menambah variabel lain sebagai variabel independen seperti partisipasi pemakai, Budaya Organisasi Dan Kepuasan Pengguna
3. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan agar melakukan penelitian dengan membagikan kuesioner secara langsung atau dengan wawancara

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, M. R., Rahayu, S., & Muslih, M. (2017). Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD), Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi Empiris pada Satuan Kineja Perangkat Daerah (SKPD) Kota Depok). *Majalah Ilmiah UNIKOM*, 15(2).
- Buana, I. B. G. M., & Wirawati, N. G. P. (2018). Pengaruh kualitas sistem informasi, kualitas informasi, dan perceived usefulness pada kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 22(1), 683-713.
- Dewi, & Dharmadiaksa. (2017). Pengaruh Efektivitas SIA, Pemanfaatan TI dan Kemampuan Teknis Pemakai SIA Terhadap Kinerja Individu. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 18(1), 386-414.
- Dharmawan, J., & Ardianto, J. (2017). Pengaruh Kemutakhiran Teknologi, Kemampuan Teknik Personal Sistem Informasi, Program Pelatihan Pengguna Dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *Ultimaccounting: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 9(1)
- Hermawan, I. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Method)*. Hidayatul Quran.
- Khusaini, M. (2018). *Keuangan Daerah*. Universitas Brawijaya Press.
- Laksana, K. W. D., & Julianto, I. P. (2019). Pengaruh Partisipasi Pengguna, Kemampuan Pengguna, Dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Koperasi Di Kabupaten Buleleng. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 9(3).
- Mumpuni, Y. P., & Yuniatin, T. D. K. W. (2018). Manajemen Puncak Dan Pemanfaatan Teknologi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta). *ADVANCE*, 5(2), 20-27.
- Maryani, T. (2020). Pengaruh Partisipasi Pemakai Sistem Informasi, Kemampuan Pemakai Sistem Informasi, Ukuran Organisasi, Program Pelatihan Dan Pendidikan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 36-46.
- Nugroho, A. A., Astuti, D. S. P., & Kristianto, D. (2019). Pengaruh Teknologi Informasi, Kemampuan Teknik Pemakai, Dukungan Manajemen Puncak Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*, 14(4).
- Pardani, K. K., & Damayanthi, I. G. A. E. (2017). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi, Partisipasi Pemakai, Manajemen Puncak Dan Kemampuan

Pemakai Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Ikuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 19(3), 2234-2261.

Tumalun, T. L., & Pangerapan, S. (2019). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit Di PT Nusantara Sakti Cabang Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 7(3).

Wahyuddin, W., & Afriani, M. (2018). Pengaruh Penggunaan Software Akuntansi System Application And Product (Sap) Dan Kualitas Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Terhadap Kepuasan Pengguna Software Akuntansi (Studi Kasus Pada Pt. Pln (Persero) Kantor Wilayah Aceh-Kota Banda Aceh). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 6(2)

